

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan hidup yang semakin tinggi tentu akan mendorong seseorang untuk meningkatkan pendapatan. Masyarakat dituntut harus cermat dalam mengelola keuangannya. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin besar dan pola hidup yang konsumtif mengundang investor untuk membuka lembaga di bidang keuangan yang menawarkan jasa dan produk keuangan kepada masyarakat. Suatu perusahaan yang mempunyai peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional yaitu perusahaan di sektor keuangan. Lembaga keuangan juga sebagai aspek yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Jenis dari lembaga keuangan lebih bervariasi yang meliputi perbankan, lembaga pembiayaan, usaha perasuransian, dana pensiun, pegadaian, dan pasar modal (Budisantoso dan Nuritomo, 2014).

Kegiatan bisnis yang terdapat di lembaga pembiayaan hingga saat ini menjadi pilihan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan modal baik secara mendesak maupun tidak mendesak. Didukung fasilitas akan kemudahan bagi masyarakat, dari kemudahan pada syarat pengambilan tanpa jaminan, adanya promo bunga dan potongan cicilan saat promo terjadi. Perilaku masyarakat yang menginginkan suatu kemudahan ketika akan memenuhi keinginan di sektor keuangan menjadikan kekhawatiran tersendiri. Perkembangan bisnis perbankan saat ini berkembang sangat pesat ditandai dengan semakin banyaknya jumlah bank atau lembaga keuangan lainnya. Hal tersebut membawa dampak positif bagi nasabah dimana mereka mempunyai banyak pilihan jasa perbankan yang akan dipilih. Saat ini perbankan terus melakukan beberapa inovasi dalam memberikan pelayanan diantaranya dengan memberikan fasilitas kredit yang dibutuhkan oleh nasabah. Fasilitas kredit yang ditawarkan meliputi kredit perdagangan dan konsumsi.

Menurut Kuncoro dan Adithya (2010), keputusan nasabah dalam mengambil kredit merupakan pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pengambilan kredit, artinya bahwa nasabah dapat membuat keputusan dalam mengambil kredit serta dapat mempunyai alternatif lainnya. Keputusan nasabah dalam mengambil kredit, sangat penting sebelum nasabah mengambil kredit pada bank. Keputusan bermaksud agar tidak ada hambatan baik yang besar maupun yang kecil, sehingga perlu diambil suatu keputusan. Pada saat mengambil keputusan harus cermat dan sesuai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Banyak faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan ketika akan memutuskan untuk mengambil kredit, diantaranya yaitu faktor tingkat suku bunga, pelayanan, prosedur penyaluran kredit, jangka waktu pengembalian kredit dan jaminan. Faktor-faktor tersebut harus dipikirkan secara matang sebelum para nasabah melakukan keputusan pengambilan kredit. Faktor lain yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan kredit adalah besarnya suku bunga yang ditetapkan (Situngkir, 2008)

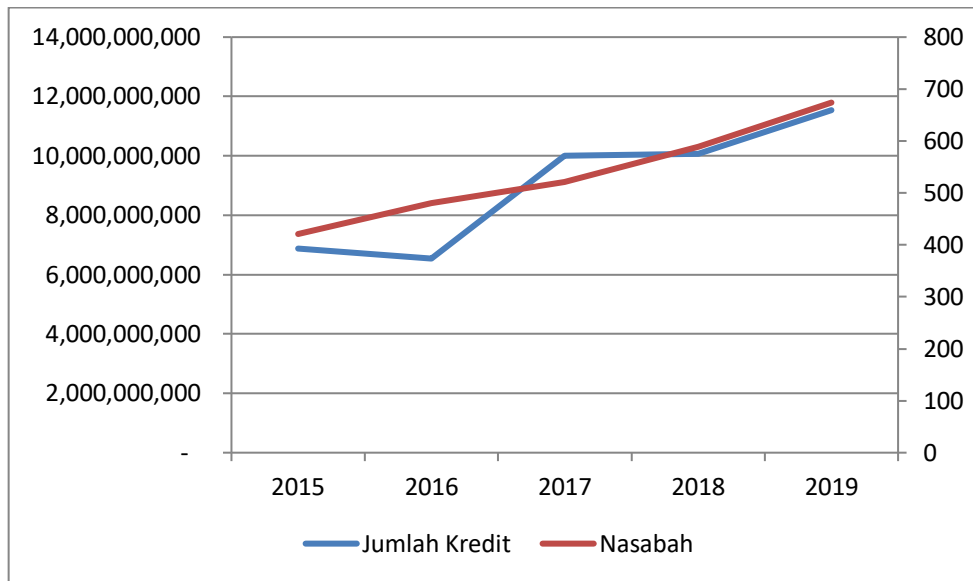
Dalam pengambilan keputusan pengambilan kredit, seorang nasabah banyak dipengaruhi oleh perilaku. Perilaku disini merupakan perilaku keuangan dalam hal pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang disebut dengan literasi keuangan (Martha, 2018). Literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan individu juga merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari permasalahan keuangan. Kesulitan keuangan muncul bukan hanya dilihat dari fungsi pendapatan saja, namun kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan. Hal-hal tersebut terjadi karena kurangnya literasi keuangan serta pengalaman dalam diri individu tersebut. Sehingga sebelum mengambil kredit pada Bank, nasabah diharapkan memiliki pengetahuan keuangan mengenai kredit. Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang individu, agar

mereka tidak salah paham dalam membuat keputusan keuangan mereka. Pengetahuan keuangan masyarakat dapat dilihat dari seberapa besar tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya (Margaretha dan Arief, 2015). Pada penelitian Darmawan (2019) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit usaha. Itu berarti bahwa pengetahuan dalam hal keuangan sangat diperlukan sebelum mengambil keputusan dalam pengambilan kredit. Pada penelitian Anggraeni (2019) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada Bank Mandiri KCP Kantor Unit Jamika Kota Bandung, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang menjadi nasabah pengambilan kredit pada Bank Mandiri KCP Kantor Unit Jamika Kota Bandung sudah memiliki tingkat literasi terhadap keuangan yang tinggi.

Inklusi keuangan masuk dalam program literasi keuangan terutama dalam rangka meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil menggunakan layanan keuangan dan mendapatkan dampak langsung dari lembaga keuangan. Inklusi keuangan pada dasarnya mengacu pada jumlah orang yang menjadi nasabah atau pengguna jasa keuangan. Serta inklusi akan mampu mempengaruhi perilaku keuangan personal masyarakat dalam melakukan keputusan pengambilan kredit yang dimulai dari merencanakan apakah dengan mengambil kredit merupakan keputusan yang tepat, mencari tahu tentang suku bunga kredit, dan melakukan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan kredit jika diperlukan. Terzi (2015) menurutnya, semakin tinggi peningkatan inklusi keuangan pada UKM maka pada akhirnya akan meningkatkan stabilitas keuangan suatu negara. Penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2019) menunjukkan bahwa Keuangan inklusif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wirausaha baru Jawa Barat dalam Menggunakan kredit. Penelitian tersebut menyatakan bahwa pemerintah dan

pelaku sektor perbankan harus bekerja sama untuk meningkatkan akses dan penggunaan jasa perbankan yaitu dengan meningkatkan setiap dimensi inklusi keuangan. Pada penelitian Fahmi, et.al (2016) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit yang disalurkan pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, yang maknanya semakin banyak jaringan kantor bank dan semakin besar penggunaan layanan bank dalam hal ini menyimpan dananya di bank (DPK), maka semakin besar pula pertumbuhan kredit pada sektor UMKM ini.

Dari berbagai jenis jasa dan produk keuangan yang ditawarkan, dalam penelitian ini penulis ingin membahas tentang lembaga pembiayaan yang sering dikenal sebagai KUR atau Kredit Usaha Rakyat pada Bank Rakyat Indonesia (BRI). Salah satu bentuk kredit yang ditawarkan kepada masyarakat adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR), berdasarkan peraturan pemerintah nomor 135/PMK 05/2008 Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK) di bidang usaha produktif dan layak (feasible), namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan Perbankan. Pengajuan permohonan peminjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) tentu saja harus mengikuti berbagai prosedur yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, pemohon harus mengetahui hak dan kewajiban yang akan timbul dari masing-masing pihak yaitu debitur dan kreditur (Hanifah, 2015). Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ditawarkan BRI kenasabahnya dinilai dapat memenuhi kebutuhan nasabah atau masyarakat luas dalam hal pemenuhan modal atau dana usaha. Proses pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini dinilai tidak memberatkan nasabah dan dengan penawaran cicilan serta bunga yang beragam sesuai dengan kemampuan nasabah. KUR Mikro Bank BRI yaitu kredit modal kerja atau investasi dengan plafond sampai dengan 40 juta rupiah per debitur.

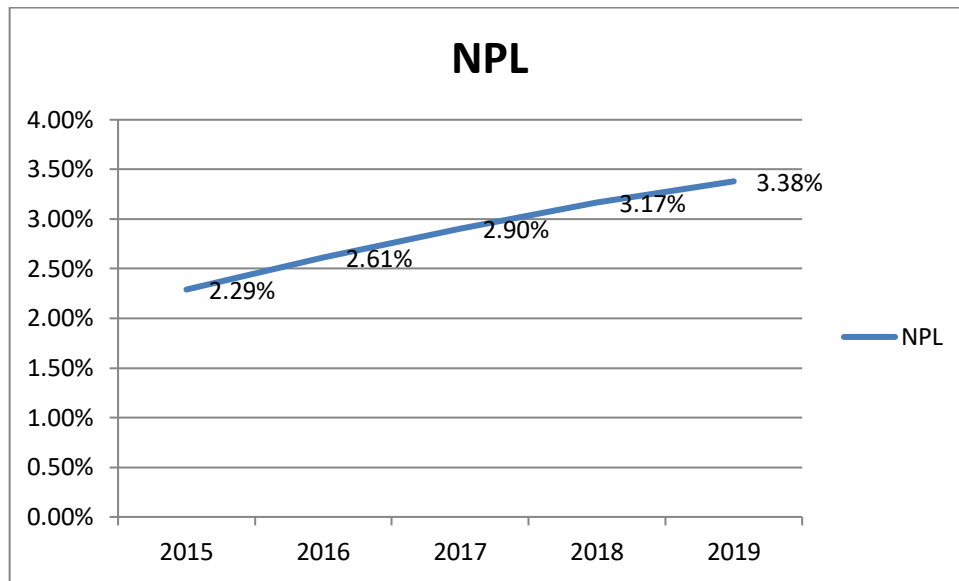


Sumber : Bank BRI Unit Ulubelu, Data Diolah 2020

**Gambar 1.1**

**Perkembangan Kredit dan Nasabah Bank BRI Unit Ulubelu Tanggamus  
2015-2019**

Dari gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2015 memiliki jumlah nasabah 421 orang dengan total kredit 6.866.218.134. Tahun 2016 jumlah nasabahnya mengalami peningkatannya itu 480 orang dengan total kredit 6.538.987.104. Tahun 2017 jumlah nasabahnya meningkat kembali menjadi 521 orang nasabah dengan total kredit 9.994.708.127. Tahun 2018 jumlah nasabah semakin meningkat menjadi 589 orang nasabah dengan total kredit 10.075.564.944. Lalu pada tahun 2019 meningkat menjadi 674 orang nasabah dengan total kredit 11.539.109.454. Dapat disimpulkan bahwa setiap tahun jumlah nasabah dan total kredit mengalami kenaikan.



Sumber : Bank BRI Unit Ulubelu, Data Diolah 2020

**Gambar 1.2**

### **Non-Performing Loan Pada Bank BRI Unit UlubeluTanggamus 2015-2019**

Dengan jumlah kredit yang mengalami kenaikan dapat dilihat pada Gambar 1.2 Non-Performing Loan atau kredit macet yang ada pada Bank BRI Unit Ulubelu juga mengalami kenaikan dari tahun 2015 terdapat sebanyak 2,29%, pada tahun 2016 sebanyak 2,61%, lalu tahun 2017 menjadi 2,90%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu menjadi 3,17%, dan terakhir pada tahun 2019 menjadi 3,38%. Dengan perkembangan kredit yang mengalami kenaikan dapat diartikan bahwa banyak para nasabah yang menunggak dalam pembayaran kredit.

Dengan uraian latar belakang dan kondisi diatas peneliti melihat bahwa ada keterkaitan antara LiterasiKeuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit dengan itu peneliti tertarik untuk mengambil judul, **“Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit?
- b. Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

### **a. Ruang Lingkup Subjek**

Ruang lingkup subjek yang diteliti adalah Keputusan Pengambilan Kredit.

### **b. Ruang Lingkup Objek**

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah nasabah Bank BRI unit cabang Ulubelu Tanggamus.

### **c. Ruang Lingkup Tempat**

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini adalah Bank BRI unit cabang Ulubelu Tanggamus.

### **d. Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober - Januari.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit.
2. Untuk mengetahui pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Bagi Akademisi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang manajemen keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keputusan pengambilan kredit.

### **2. Bagi Peneliti**

Diharapkan menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keputusan pengambilan kredit.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pertama ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dimana pada bab ini membahas fenomena penelitian dan alasan yang akan dibahas pada bab berikutnya.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berisi bahasan dasar dalam teori penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi pengambilan data, penentuan populasi dan sample, pengumpulan data, metode pengolahan data, rumus yang digunakan dalam penelitian, pendekatan, penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.



#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, mendeskripsikan perusahaan yang dijadikan sampel, hasil uji prasyarat analisis data dan pembahasan atau hasil pengujian hipotesis dari penelitian yang dilakukan dengan pengolahan data yang digunakan untuk penelitian.

#### BAB V SIMPULAN dan SARAN

Pada bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN